

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini, peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian yang akan di rumuskan secara deskripsi dari hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai peranan PKK dalam membina moral orang tua untuk mengatasi degradasi moral anak yang berada di kawasan Kelurahan Cibeureum. Deskripsi hasil penelitian akan diawali dengan pemaparan secara ringkas hasil penelitian yang berupa simpulan umum dan khusus, selanjutnya peneliti akan memaparkan mengenai implikasi dari penelitian berdasarkan hasil pembahasan dan peneliti memaparkan rekomendasi yang di tawarkan dari hasil penelitian ini.

5.1 Simpulan

Tugas dan fungsi PKK dapat di lihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh PKK dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera, khususnya dalam program pembinaan moral terhadap orang tua yang dicanangkan oleh PKK. Program pembinaan moral meliputi program tribina, *parenting* dan pola asuh. Ketiga program PKK Kelurahan Cibeureum tersebut sebagai upaya dalam memberikan pemahaman dan penanaman nilai moral terhadap orang tua agar dapat merealisasikannya kepada anak mereka. Peran dan fungsinya melalui program yang dicanangkan PKK, program pembinaan moral dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat sebagai fasilitator. Peran PKK yang dapat membentuk orang tua yang memiliki moral yang baik berpengaruh terhadap perkembangan anak, sebagai upaya mengatasi degradasi moral anak di Kawasan Kelurahan Cibeureum. Program pembinaan moral yang dicanangkan PKK dapat menjadi nilai lebih sebagai penanaman nilai pancasila yang terdapat dalam program pokok PKK, PKK dan keluarga saling berhubungan sehingga berbagai program yang dicanangkan berkaitan dengan keluarga khususnya orang tua. Sebagai organisasi yang telah diakui oleh masyarakat dan sudah cukup banyak mendapatkan prestasi, PKK Kelurahan Cibeureum memiliki status yang berbeda dari masyarakat umumnya.

Dampak yang dirasakan oleh orang tua setelah mengikuti program pembinaan moral tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut: (1) orang tua dapat lebih berhati-hati dalam mendidik anak mereka, seperti tidak memaksakan kehendak orang tua dan terkecewa menuntut ; (2) orang tua lebih memahami mengenai moral yang sangat penting dipelajari, karena moral akan berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari dan jika orang tua memiliki moral yang baik akan ditiru juga oleh anaknya; (3) orang tua memahami mengenai pentingnya memiliki karakter yang baik dan bermoral, hal tersebut agar orang tua dapat menjadi cerminan yang baik bagi anak mereka; (4) orang tua lebih memberikan pemahaman moral yang baik terhadap anaknya, sebab pembinaan moral penting di ajarkan sejak dini terhadap anak; (5) orang tua menjadi memiliki motivasi yang tinggi agar dapat menjadi orang tua yang baik untuk anaknya, agar anak dapat merasa nyaman dengan orang tua dan akan menjadi anak yang dengan mudah diberikan pemahaman mengenai moral. Dampak yang dirasakan orang tua tersebut sebagai hasil ketercapaian program yang sudah digagas oleh PKK dalam membina moral orang tua, PKK fasilitator pelaksanaan program merasakan manfaat dari program tersebut. Sebab para kader PKK sebagai orang tua juga dirumah dapat mendapatkan pemahaman lebih mengenai pentingnya nilai moral dipahami dan diajarkan terhadap anak mereka. Ketercapaian program yang dicanangkan PKK membuktikan bahwa tugas dan fungsi PKK Kelurahan Cibeureum berpengaruh dalam kelangsungan hidup masyarakat. Khususnya bagi pemberdayaan orang tua dalam program pembinaan moral orang tua sebagai upaya mengatasi degradasi moral terhadap anak di Kawasan Kelurahan Cibeureum.

Hambatan yang dialami PKK Kelurahan Cibeureum dapat selesai dengan melakukan pendekatan terhadap kader yang tidak berpartisipasi secara konsisten dan terhadap orang tua, PKK Kelurahan Cibeureum memberikan motivasi yang tinggi dan pendekatan terhadap kader PKK maupun orang tua bahwasanya sangat penting mengikuti kegiatan pembinaan moral. Melalui kegiatan yang dicanangkan oleh PKK, maupun kegiatan rutin pengajian, arisan dan perkumpulan ibu-ibu di Kawasan Kelurahan Cibeureum. Hal tersebut dilakukan agar wawasan yang didapatkan bagi partisipan yang kurang berpartisipasi dalam pelaksanaannya membuka wawasan dan

menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan pembinaan moral. Melalui pendekatan terhadap kader dan orang tua yang tidak secara konsisten berpartisipasi dalam kegiatan pembinaan moral PKK hadir dalam setiap perkumpulan rutin khususnya dalam setiap kegiatan yang dicanangkan oleh PKK.

1.2 Implikasi

Implikasi penelitian mengenai peranan PKK dalam pembinaan moral orangtua untuk mengatasi degradasi moral anak dalam pembelajaran sosiologi kurikulum 2013, khususnya pada kelas X dan Kelas XI terdapat materi mengenai perilaku menyimpang dan pengendaliannya serta permasalahan sosial dimasyarakat. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan salah satu penyimpangan sosial yang dilakukan oleh anak dan permasalahan sosial yang terdapat di Kawasan Kelurahan Cibeureum mengenai anak yang mengalami degradasi moral. Permasalahan yang terjadi di Kawasan Kelurahan Cibeureum menjadi tantangan terbesar bagi masyarakat yang berada di Kawasan tersebut. Terutama bagi orangtua yang memiliki peran sangat penting bagi keutuhan keluarga khususnya bagi tumbuh kembang anaknya, dengan peran orangtua permasalahan tersebut harus diselesaikan melalui penanaman nilai moral.

Penelitian ini dapat melihat bagaimana lingkungan sekitar melalui kelompok sosial atau lembaga sosial terkait yaitu PKK memberikan wadah bagi masyarakat khususnya orangtua dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai moral yang baik penting dipelajari, agar pengetahuan dan wawasan yang sudah orangtua ketahui dapat diimplementasikannya kepada anak mereka dirumah dengan baik. Dalam menjalankan peran PKK sebagai fasilitator masyarakat, PKK harus berinteraksi dengan mengadakan kontak sosial baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat khususnya orangtua untuk mencapai tujuan yang diharapkan, pun tujuan tersebut sebagai wujud teralisasinya program pembinaan moral bagi orangtua agar dapat mengikis terjadinya degradasi moral di Kawasan Kelurahan Cibeureum. Hal tersebut sebagai upaya mengurangi penyimpangan sosial dan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dan keterkaitannya dengan anak sebagai generasi penerus bangsa.

Kaitan penelitian ini dengan pembelajaran sosiologi terutama dalam materi kelas X dan Kelas XI terdapat materi mengenai perilaku menyimpang dan pengendaliannya

serta permasalahan sosial di masyarakat yaitu, seorang guru dan peserta didik memiliki status dan perannya masing-masing. Seorang guru sebagai fasilitator peserta didik atau sebagai pendidik yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu kepada peserta didik, dan peserta didik harus menjalankan perannya sebagai peserta didik yang dapat belajar dengan baik, mengerjakan tugas, disiplin, dan menaati tata tertib sekolah. Dengan perannya masing-masing, guru sebagai fasilitator peserta didik berkewajiban memberikan pemahaman yang baik mengenai moral yang berlaku dimasyarakat, sebab dengan memahami nilai moral yang ditanamkan. Peserta didik akan memahami hal-hal yang tidak seharusnya terjadi dan akan menyebabkan penyimpangan sosial sebagai permasalahan sosial yang berkaitan dengan kedua materi pembelajaran tersebut. Dengan memberikan tahapan awal mengenai pentingnya memahami dan pembelajaran nilai moral yang berlaku, peserta didik akan memahami mengenai materi perilaku menyimpang dan pengendaliannya serta permasalahan sosial yang berada dimasyarakat.

Perilaku menyimpang dan pengendaliannya serta permasalahan sosial yang berada dimasyarakat secara umum dibahas pada pembelajaran sosiologi di kelas X dan kelas XI. Pada saat proses pembelajaran dan penyampaian materi mengenai kedua materi yang akan diajarkan tersebut memerlukan contoh *real* yang terjadi pada lingkungan masyarakat. Sehingga dengan adanya penelitian ini, akan dapat membantu dan memberikan sumbangsih bagi pendidik memberikan contoh untuk materi yang akan diajarkan mengenai perilaku menyimpang dan pengendaliannya serta permasalahan sosial yang berada dimasyarakat.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran sosiologi menyangkut kedua materi tersebut adalah metode studi kasus dengan diskusi. Guru dapat memberikan kasus peranan PKK dalam pembinaan moral orangtua dan keterkaitannya dengan degradasi moral terhadap anak sebagai contoh nyata di masyarakat, dengan begitu peserta didik dapat dituntut untuk memberikan pendapatnya jika selesai mengkaji permasalahan tersebut. Peserta didik dituntut untuk menganalisis faktor pendorong, penghambat atau upaya mengatasi degradasi moral yang terjadi dan keterkaitannya dengan kontrol sosial dari masyarakat sekitar dalam menghadapi

masalah tersebut. Dengan demikian peserta didik dapat mengklasifikasikan apa saja hal yang akan terjadi dan risikonya dalam melakukan penyimpangan sosial serta mengetahui bagaimana cara mengatasinya dan apa saja yang tergolong ke dalam permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan materi ajar yang diberikan kepada peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dengan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak meliputi:

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Sosiologi, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian diskusi ilmiah mengenai teori kontrol sosial khususnya dalam lingkup lembaga sosial dan orang tua yang berkaitan dengan mata kuliah Sosiologi Organisasi dan Sosiologi Keluarga.
2. Bagi PKK, diharapkan dapat lebih semangat dalam merealisasikan setiap program yang dicanangkan, meningkatkan kinerja kader PKK dalam menjalankan setiap programnya dan lebih merangkul masyarakat khususnya orang tua dalam pelaksanaan program pembinaan moral sebagai sarana dalam mengatasi degradasi moral terhadap anak sebagai upaya dalam mensejahterakan keluarga yang berada di Kawasan Kelurahan Cibeureum.
3. Bagi orang tua, diharapkan dengan penuh semangat berpartisipasi dalam kegiatan yang dicanangkan PKK khususnya program pembinaan moral dan orang tua yang memiliki peran penting dalam keluarga dapat mencerminkan hal yang baik agar anak dapat mencontoh khususnya dalam menanamkan nilai moral yang berlaku.
4. Bagi mata pelajaran sosiologi, rekomendasi ini berkaitan dengan materi yang di ajarkan di sekolah agar kajian mengenai peran lembaga sosial dalam masyarakat serta upaya mengatasi perilaku menyimpang untuk mengatasi degradasi moral terhadap anak dapat di pahami oleh peserta didik serta membuat studi kasus atau penelitian mengenai permasalahan degradasi moral, agar peserta didik dapat menjauhi hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai moral yang berlaku.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk kajian penelitian selanjutnya, seperti persepsi masyarakat

terhadap organisasi PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, adanya perbandingan pembinaan moral yang di lakukan lembaga sosial lainnya maupun PKK di wilayah lain. Sehingga dapat memperkaya jawaban-jawaban untuk mengatasi degradasi moral terhadap anak.